

Analisis Keterampilan Servis Bola Voli Bagi Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli MTs Hidayatul Islamiah Parit Kahar

Duwi Setiawan

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP, Universitas Jambi, Indonesia

Correspondence Author : setiawanduwi95@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterampilan servis bola voli bagi siswa ekstrakurikuler bola voli MTS Hidayatul Islamiah Parit Kahar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu karena peneliti ingin mengetahui keterampilan servis bola voli bagi siswa ekstrakurikuler bola voli MTS Hidayatul Islamiah Parit Kahar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling* Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka yang akan dijadikan sebagai informan (Subjek penelitian) ini adalah siswa MTS Hidayatul Islamiah Parit Kahar yang berjumlah 9 orang. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh keterampilan servis atas dari 9 orang yang memiliki kategori tinggi dengan rentang 7-8 sebanyak 5 orang, yang memiliki kategori cukup dengan rentang 5-6 sebanyak 4 orang, keterampilan servis bawah dari 9 orang yang memiliki kategori sangat tinggi dengan rentang 9-10 sebanyak 1 orang, kategori tinggi dengan rentang 7-8 sebanyak 6 orang, yang memiliki kategori cukup dengan rentang 5-6 sebanyak 2 orang, keterampilan servis bola voli dari 9 orang yang memiliki kategori tinggi dengan rentang 13-16 sebanyak 7 orang, yang memiliki kategori cukup dengan rentang 9-12 sebanyak 2 orang. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan servis bola voli bagi siswa ekstrakurikuler bola voli MTS Hidayatul Islamiah Parit Kahar memiliki kategori tinggi dengan persentase 78%.

Kata Kunci : Keterampilan, Servis, Bola Voli

Analysis of volleyball service skills for MTs Hidayatul Islamiah Parit Kahar volleyball extracurricular students

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine volleyball service skills for mts volleyball extracurricular students Hidayatul Islamiah Parit Kahar. This research is a quantitative descriptive research because the researcher wants to know volleyball service skills for mts volleyball extracurricular students Hidayatul Islamiah Parit Kahar. The sample used in this study was to use the total sampling technique For various considerations as stated above, the informants (Subjects of this study) were 9 students of MTS Hidayatul Islamiah Parit Kahar. Based on the results of data analysis, upper service skills were obtained from 9 people who have a high category with a range of 7-8 as many as 5 people, who have a sufficient category with a range of 5-6 as many as 4 people, lower service skills from 9 people who have a very high category with a range of 9-10 as many as 1 person, a high category with a range of 7-8 as many as 6 people, which has a sufficient category with a range of 5-6 as many as 2 people, volleyball service skills from 9 people who have a high category with a range of 13-16 as many as 7 people, who have a sufficient category with a range of 9-12 as many as 2 people. It can be concluded that volleyball service skills for mts volleyball

extracurricular students Hidayatul Islamiah Parit Kahar has a high category with a percentage of 78%.

Keywords : *Skill, Service, Volleyball*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga merupakan wadah atau tempat pembinaan peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah yang salah satunya bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang cinta olahraga serta menghargai arti pentingnya berolahraga dan tentunya dalam kesehatan jasmani dan rohaninya. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat masing-masing.

Bola voli merupakan olahraga beregu yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia karena bola voli cukup menyenangkan dan cocok digunakan sebagai olahraga rekreasi dan prestasi juga dapat digunakan sebagai sarana peningkatan kesehatan, (Faruq, 2010: 02). Bola voli saat juga salah satu olahraga yang memasyarakat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah pelaku olahraga atau orang yang bermain bola voli di masyarakat. Banyak lapangan bola voli yang dibuat dan tiap sore hari digunakan oleh masyarakat untuk bermain. Permainan bola voli dapat dimainkan oleh semua orang tua maupun muda baik laki-laki, perempuan, dan juga anak-anak. Pemerintah juga sangat mendukung olahraga bola voli ini dengan terus mengadakan event kejuaraan baik tingkat kelurahan, kecamatan, kabupaten, propinsi, bahkan tingkat nasional. Dalam pembelajaran bolavoli mini yang pertama adalah memperkenalkan dahulu macam-macam teknik dasarnya agar siswa menguasai dan memahaminya. Ada beberapa jenis teknik dasar dalam bola voli yaitu; *passing, service, smash* dan *block*.

Menurut Munasifah, (2011: 3) bola voli adalah permainan yang dilakukan dua regu yang masing- masing terdiri dari 6 orang , bola dimainkan di udara dengan melewati net setiap regu hanya bisa memainkan bola 3 kali pukulan Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak bisa mengembalikan bola. Hal ini bisa dicapai lewat kombinasi tiga pukulan yang terdiri dari operan lengan depan kepala pengumpan, yang selanjutnya diumpangkan kepada penyerang, dan sebuah spike yang diarahkan ke bidang lawan.

Menurut Pramono, (2010:10) bahwa, bola voli merupakan salah satu jenis permainan bola besar. Permainan bola voli dilakukan oleh dua regu. Setiap regu terdiri atas enam pemain. Dalam permainan bola voli, setiap regu saling memantulkan bola yang melewati atas net atau jaring. Setiap regu berusaha mematikan gerakan lawan sehingga tidak mampu mengembalikan bola dari pukulan atau pantulan bola dari lawan.

Dalam permainan bola voli, seorang pemain harus dapat menguasai teknik dasar dalam bermain bola voli dengan baik dan benar, menurut Bachtiar, dkk (2004:20), teknik dalam bola voli yaitu: *passing atas, passing bawah, servis, smash* dan *bendungan* atau *block*. Untuk menguasai teknik bermain bola voli dengan baik seorang pemain harus mempunyai kondisi fisik yang baik, ini dikarenakan sebagai dasar landasan tolak ukur awal olahraga prestasi.

Berdasarkan syarat penguasaan teknik dasar permainan bola voli dapat dibedakan sebagai berikut:

1) Service

Service adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melampaui net daerah lawan. Sedangkan menurut M. Karena pukulan *servis* sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan *servis* harus meyakinkan, keras, terarah dan menyulitkan lawan.

2) Passing

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman satu tim saja untuk dimainkan di lapangan sendiri.

Pramono, (2010:11) teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli, maka teknik *passing* dibedakan meliputi teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah yaitu sebagai berikut:

a. Passing Atas

Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar menyerupai mangkok. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung. Sudut antara siku dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola didorong ke atas dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

b. Passing Bawah

Cara melakukan teknik *passing* bawah adalah berdiri dengan salah satu kaki ditekuk dan berada di depan badan agak condong kedepan, siku tidak boleh ditekuk, pada saat perkenaan bola ayunkan lengan yang telah lurus arah bola tepat dibagian *proximal* dari pergelangan agar pantulan bola melambung dengan sudut 90 derajat. *Passing* bawah ini merupakan teknik dalam permainan bola voli yang mempunyai banyak fungsi atau kegunaan.

3) Umpan (Set-Up)

Umpan adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu tim, yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat diserahkan ke daerah lawan dalam bentuk *smash*.

4) Smash (Spike)

Smash atau *spike* adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya menukik tajam..

5) Bendungan (Block)

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Menang atau kalah pada pertandingan bola voli sesungguhnya tergantung pada baik dan tidaknya *skill* atau pertahanan merupakan inti dari seluruh sistem pertahanan. Hanya dengan pertahanan yang kuat pemain dapat melindungi pukulan-pukulan atau *smash* lawan.

Tujuan dari pertandingan bola voli adalah melewati bola di atas net agar jatuh menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah dengan upaya gerakan bola yang sama (dilewatkan) tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Regu dapat memainkan tiga kali pantulan untuk mengembalikan bola itu (kecuali di dalam *block*).

Bola dinyatakan dalam permainan dengan satu seri, pukulan bola oleh server melewati atas net ke arah lawan. Permainan bola voli di udara (*rally*) berlangsung secara teratur sampai bola tersebut menyentuh lantai “bola keluar” atas satu regu mengembalikan bola secara sempurna. Dalam permainan bola voli, regu yang memenangkan suatu *rally* akan mendapatkan angka, dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam.

Tiap-tiap regu dalam permainan bola voli beranggotakan enam orang pemain. Mengingat olahraga bola voli adalah permainan beregu, maka pola kerjasama antar pemain mutlak diperlukan untuk membentuk tim yang kompak, dengan demikian penguasaan teknik-teknik dasar dalam olahraga bola voli secara perorangan sangatlah penting untuk dikuasai.

Dalam usaha untuk mencapai suatu keberhasilan di dalam mencapai prestasi yang optimal ada beberapa faktor yang menentukan antara lain:

1. Kondisi fisik atau tingkat kesegaran jasmani
2. Kemampuan teknik dan keterampilan yang dimilikinya
3. Masalah-masalah lingkungan
4. Pengembangan mental
5. Kematangan juara

Kemampuan teknik dan ketrampilan yang dimiliki merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam permainan bola voli. Teknik adalah suatu proses melakukan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli (Suharno H.P, 1991:35).

Agar kecakapan bermain bola voli dapat ditingkatkan maka teknik ini erat sekali hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, mental dan taktik (Suharno H.P.1991:35).

Dalam permainan bola voli, ada beberapa macam teknik dasar yang harus dikuasai mengingat pentingnya teknik dasar permainan bola voli hal ini menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Pelanggaran permainan yang berhubungan dengan kesalahan dalam melakukan teknik.
2. Karena terpisahnya tempat antara regu yang satu ke regu yang lainnya, sehingga tidak terjadi adanya sentuhan badan dari pemain lawan, maka pengawasan wasit terhadap kesalahan teknik ini lebih seksama.
3. Banyaknya unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik ini antara lain: membawa bola, mendorong bola, mengangkat bola, dan pukulan rangkap.
4. Permainan bola voli adalah permainan yang cepat, artinya untuk memainkan bola sangat terbatas, sehingga penguasaan teknik yang tidak sempurna akan memungkinkan timbulnya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar.
5. Penggunaan taktik-taktik yang tinggi hanya dimungkinkan kalau penguasaan teknik dasar yang tinggi dalam bola voli cukup sempurna.

Dengan melihat kemungkinan-kemungkinan seperti tersebut maka perlulah kirannya pemain bola voli secara perorangan meningkatkan penguasaan teknik-teknik dasar permainan bola voli secara sempurna (Suharno H.P,1991:35). dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain yaitu:

Menurut Nuril Ahmadi (2007:20), servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah,

keras, dan menyulitkan lawan. Ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli diantaranya servis bawah dan servis atas.

Yang pasti prioritas dalam servis adalah menyeberangkan bola melewati net setiap kali servis. Ada beberapa jenis servis atas dalam permainan bola voli, diantaranya :

1. Servis bawah (*underhand servis*)

Posisi awal untuk melakukan servis tangan bawah adalah berdiri dengan posisi melangkah, dengan kaki depan yang berlawanan dengan tangan yang akan memukul bola. Tangan yang akan memukul bola harus lurus dan kencang, sikut jangan bengkok sampai bola terpukul.



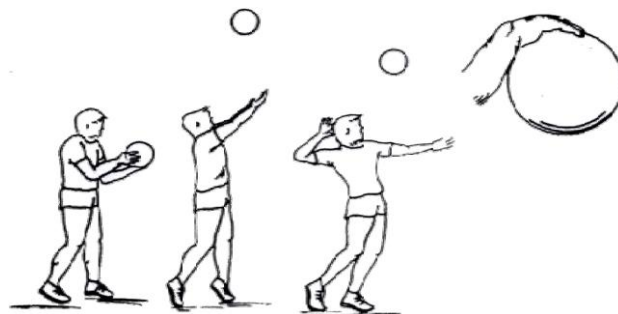
Gambar 1 Servis tangan bawah (*Underhand Service*)
(Suharno HP, 1991: 23)

2. Servis Atas

Servis tangan atas atau servis pukulan dari atas ada beberapa macam, yaitu : (1). Servis tennis, (2). Servis mengapung, dan (3). Servis cekis. Sikap permulaan : Ambil sikap berdiri dengan kaki kiri berada lebih kedepan dari pada kaki kanan dan kedua lutut ditekuk. Tangan kanan dan kiri bersama-sama memegang bola, tangan kiri menyangga bola dan tangan kanan memegang atas bola. Bola dilambungkan dengan tangan kiri ke atas sampai ketinggian kurang lebih setengah meter di atas kepala. Tangan kanan segera ditarik kebelakang atas kepala, dengan telapak tangan kanan menghadap ke depan.

Pelaksanaan :

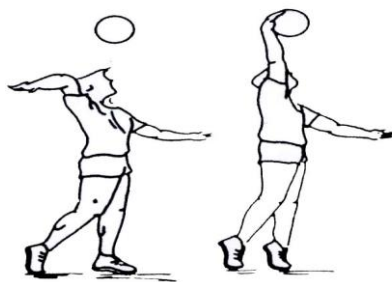
Setelah tangan kanan berada di atas belakang kepala dan bola berada Jejangkauan tangan maka segera bola dipukul dengan memukul seperti melakukan smash. Setelah bola berhasil dipukul maka akan menjadi *top spin*. Sewaktu akan melakukan servis perhatian selalu terpusat pada bola. Lecutan tangan lengan sangat diperlukan dalam servis tennis dan apabila perlu dibantu dengan gerakan togok ke arah depan sehingga bola akan memutar lebih banyak. Pada saat lengan dilecutkan siku jangan sampai ikut tertarik ke bawah.



Gambar 2. Servis Tangan Atas (*Overhead Service*)
(Koesyanto, 2003:15)

3. Servis mengambang (*floating servis*)

Disebut servis mengambang karena gerakan bola hasil pukulan servis tidak mengandung putaran (bola berjalan mengapung atau mengambang) Kelebihan servis mengambang adalah bola sulit diterima oleh pemain lawan karena bola tidak bergerak dalam satuan lintasan turun dan kecepatan bola tidak teratur. Di samping itu gerakan bola melambung ke kiri dan ke kanan atau ke atas dan ke bawah sehingga arah datangnya bola sulit diprediksi pemain dan apabila daya dorong dari pukulan habis akan jauh dengan tiba-tiba. Kelemahannya adalah tidak bertenaga. Juga terkadang bola bergerak terlalu ke atas hingga keluar lapangan.



Gambar 3. *Floating Overhead Service*
(Koesyanto, 2003:16)

Pendidikan Jasmani merupakan suatu pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2004 (2006:1) dijelaskan mengenai pengertian pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, *neuromuskular*, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Menurut pendapat Rusli Lutan dalam Cahyadi, (2003:1) mengungkapkan tentang pendidikan jasmani yaitu: Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan via aktivitas jasmani, permainan dan/atau cabang olahraga dengan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh, mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan moral. Berkenaan dengan aspek fisik, tujuan utama pendidikan jasmani adalah untuk memperkaya perbendaharaan gerak dasar anak-anak sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

Sama halnya dengan Mahendra dalam Cahyadi, (2003: 3), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Inti definisi tadi menurut Mahendra, adalah mendidik anak. Yang membedakannya dengan mata pelajaran lain adalah alat yang digunakan adalah gerak insani, manusia yang bergerak secara sadar.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka-angka dan diukur secara pasti. Menurut Arikunto (2013: 245), menyatakan bahwa pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2013: 130), sedangkan menurut Sugiyono (2013: 61) populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti atau dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Arikunto (2013: 130) apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi. Bertitik tolak dari pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTS Hidayatul Islamiah Parit Kahar yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang Berjumlah 9 orang.

Penelitian kuantitatif tidak dikenal konsep contoh/sampel dalam rangka generalisasi yang berlaku bagi populasi. Arikunto (2013: 131) Untuk memperoleh hasil yang ideal maka penentuan sampel dan informan ditentukan oleh empat faktor; derajat kesimpulan, proposisi yang dikehendaki dalam penelitian ini, rencana analisa, tenaga, biaya, dan waktu. Dalam suatu proses penelitian, tidak perlu seluruh populasi diteliti, akan tetapi dapat dilakukan terhadap sebagian dari jumlah populasi tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh (Arikunto, 2013: 107). Dengan teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling* Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka yang akan dijadikan sebagai informan (Subjek penelitian) ini adalah siswa MTS Hidayatul Islamiah Parit Kahar yang Berjumlah 9 orang.

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. (Sugiyono, 2013: 305). Teknik analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Dari data yang akan diperoleh kemudian di analisis. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan *deskriptif persentase*.

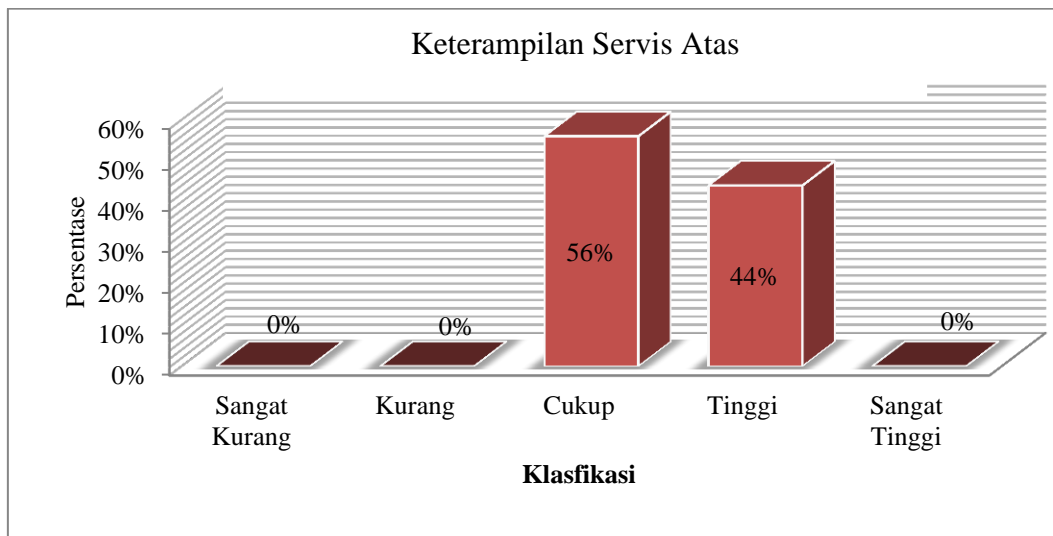
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan serta uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya maka di dalam bab ini akan dilakukan analisa pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan dan yang diajukan sebelumnya mengenai keterampilan servis bola voli bagi siswa ekstrakurikuler bola voli MTS Hidayatul Islamiyah Parit Kahar. Gambaran dari data dalam kelompok dapat dilihat pada diskripsi berikut ini :

Hasil tes keterampilan servis bola voli bagi siswa ekstrakurikuler bola voli MTS Hidayatul Islamiah Parit Kahar dengan jumlah 9 orang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Klasifikasi keterampilan servis Atas

No	Klasifikasi	Norma	Fi	%
1.	Sangat Tinggi	9—10	0	0
2.	Tinggi	7—8	5	56%
3.	Cukup	5—6	4	44%
4.	Kurang	3—4	0	0
5.	Sangat Kurang	1—2	0	0
Jumlah			9	100%

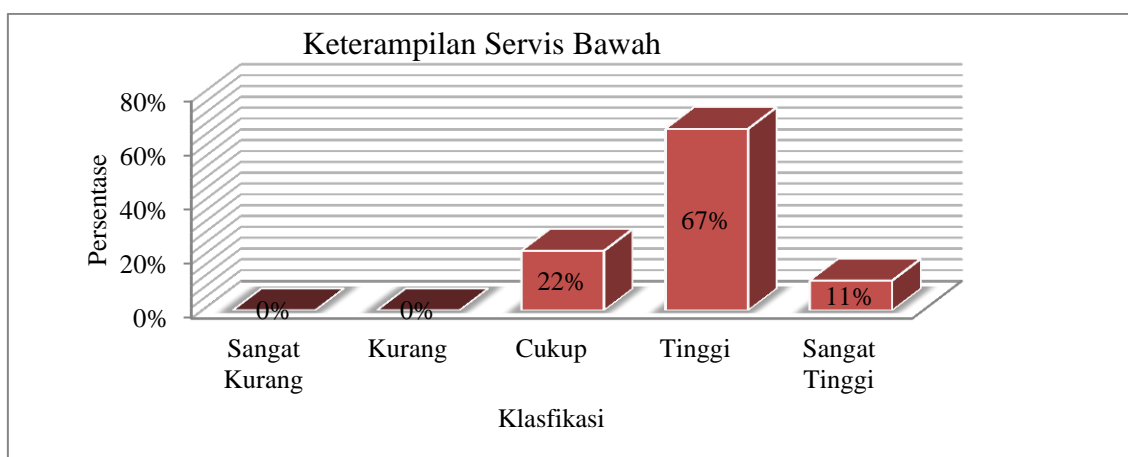


Gambar 4. Diagram Keterampilan servis Atas

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan keterampilan servis atas dari 9 orang yang memiliki kategori tinggi dengan rentang 7—8 sebanyak 5 orang dengan persentase 56%, yang memiliki kategori cukup dengan rentang 5-6 sebanyak 4 orang dengan persentase 44%.

Tabel 2. Klasifikasi keterampilan Servis Bawah

No	Klasifikasi	Norma	Fi	%
1.	Sangat Tinggi	9—10	1	11%
2.	Tinggi	7—8	6	67%
3.	Cukup	5—6	2	22%
4.	Kurang	3—4	0	0%
5.	Sangat Kurang	1—2	0	0%
Jumlah			9	100%



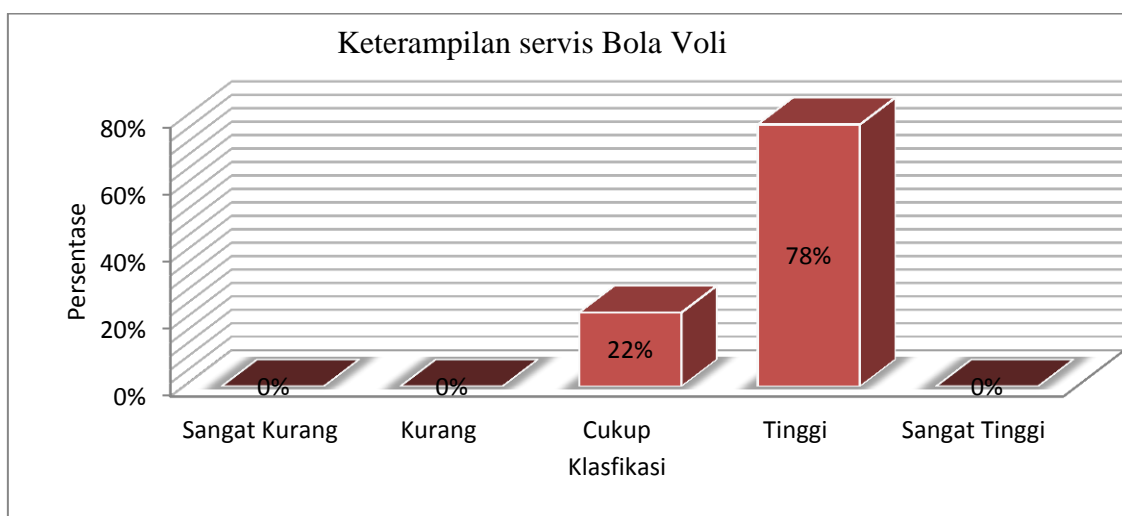
Gambar 5. Diagram keterampilan servis bawah

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan keterampilan servis bawah dari 9 orang yang memiliki kategori sangat tinggi dengan rentang 9-10 sebanyak 1 orang dengan persentase 11%, kategori tinggi dengan rentang 7—8 sebanyak 6 orang dengan

persentase 67%, yang memiliki kategori cukup dengan rentang 5-6 sebanyak 2 orang dengan persentase 22%.

Tabel 3. Klasifikasi keterampilan servis bola voli

No	Klasifikasi	Norma	Fi	%
1.	Sangat Tinggi	17—20	0	0%
2.	Tinggi	13—16	7	78%
3.	Cukup	9—12	2	22%
4.	Kurang	5—8	0	0%
5.	Sangat Kurang	1—4	0	0%
Jumlah			9	100%



Gambar 6. Diagram keterampilan servis bola voli

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan keterampilan servis bola voli dari 9 orang yang memiliki kategori tinggi dengan rentang 13-16 sebanyak 7 orang dengan persentase 78%, yang memiliki kategori cukup dengan rentang 9-12 sebanyak 2 orang dengan persentase 22%.

Hasil penelitian selama 1 bulan pelaksanaanya, penelitian melakukan pengamatan awal untuk mempersiapkan lokasi, sarana alat yang akan digunakan untuk penelitian. Pelaksanaan dilaksanakan dua kali yaitu kemampuan servis atas dan kemampuan servis bawah.

Agar kecakapan bermain bola bola voli dapat ditingkatkan maka teknik ini erat sekali hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli.

Berdasarkan hasil yang diperoleh keterampilan servis atas dari 9 orang yang memiliki kategori tinggi dengan rentang 7—8 sebanyak 5 orang dengan persentase 56%, yang memiliki kategori cukup dengan rentang 5-6 sebanyak 4 orang dengan persentase 44%, keterampilan servis bawah dari 9 orang yang memiliki kategori sangat tinggi dengan rentang 9-10 sebanyak 1 orang dengan persentase 11%, kategori tinggi dengan rentang 7—8 sebanyak 6 orang dengan persentase 67%, yang memiliki kategori cukup dengan rentang 5-6 sebanyak 2 orang dengan persentase 22%, keterampilan servis, yang terdiri dari servis atas dan servis bawah, keterampilan servis bola voli dari 9

orang yang memiliki kategori tinggi dengan rentang 13-16 sebanyak 7 orang dengan persentase 78%, yang memiliki kategori cukup dengan rentang 9-12 sebanyak 2 orang dengan persentase 22%.

SIMPULAN

Setelah dari pembahasan di atas analisis yang dilakukan maka penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu: keterampilan servis bola voli bagi siswa ekstrakurikuler bola voli MTS Hidayatul Islamiah Parit Kahar memiliki kategori tinggi dengan persentase 78%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta
- Bachtiar dkk. 2004. *Permainan Besar III dan Bola Voli*. Jakarta Universitas Terbuka
- Cahyadi. 2003. *The Effect Of Interactive Engagement Teaching Method*. Surabaya. *Jurnal Indonesia 1-9*
- Dwi Arfianto. 2010. *Survei Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA/SMK/MA se kecamatan Sukorejo Kab. Kendal tahun ajaran 2010/2011*.
- Dwi Seva Prastio. 2015. *Tingkat Keterampilan Bola Voli pada Siswa Putra Kelas VIII SMP N 4 Gamping Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2014 / 2015*"
- Ega Trisna Rahayu, 2013. *Pengembangan Kegiatan KO dan Ekstrakurikuler*. Jakarta
- Faruq Muhyi M. 2010. *Meningkatkan kebugaran Jasmani Melalui Permainan Bola Voli*. Surabaya. PT Gramedia Widiasarana
- Heri Koesyanto, 2003. *Belajar bermain Voli FIK UNNES*. Semarang
- Munasifah. 2011. *Bermain Bola Voli Semarang*. CV Aneka Ilmu
- Nurhasan. 2011. *Penilaian Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nuril Ahmadi, 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Pramono. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. PT Wangsa Jaya Lestari
- Standar Kompetensi Kurikulum 2004 Pendidikan Jasmani, KTSP. 2006.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno Hp. 2002. *Metodik Melatih Permainan Bola Volly*. Yogyakarta IKIP Yogyakarta
- Windi Widayat. 2017. *Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Di Sd Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul*.